

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif yang merupakan suatu metode untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode tersebut bersifat kuantitatif, yang pada akhirnya dapat mencapai suatu kesimpulan yang menjelaskan mengenai hubungan variabel-variabel dalam penelitian-penelitian ini.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yang meliputi:

1. Variabel bebas (X), yaitu Tingkat Intlegensi.
2. Variabel terikat (Y), yaitu Penguasaan Kosakata.

#### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X = variabel x (tingkat intlegensi)

Y = variabel y (penguasaan kosakata)

r = hubungan antara variabel x dan y

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa Seni, Universitas Pendidikan Indonesia semester genap tahun ajaran 2010-2011.

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan obyek untuk diteliti. Wilayah dari obyek yang akan diteliti disebut Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia semester III tahun angkatan 2009 populasi yang terdaftar adalah 65 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka sampel diambil dari sebagian jumlah populasi yang mana populasi tersebut dibagi ke dalam dua kelas paralel dan dianggap mempunyai potensi yang sama. Sampel diambil dengan teknik sampel *random* (sampel acak) menggunakan dua sisi koin yang mewakili kelas A dan kelas B. Koin kemudian dilempar dan sisi yang di atas merupakan sisi yang mewakili kelas terpilih. Dalam pengambilan sampel dengan teknik *random* tersebut, maka terpilihlah kelas A sebagai kelas sampel sebanyak 34 orang.

Teknik pengambilan sampel di atas merupakan teknik yang menganggap semua subjek memiliki karakteristik yang sama sehingga peneliti terlepas dari perasaan subjektif.

### 3.6 Tahap – tahap Penelitian

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan data
- c. Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan laporan penelitian
- e. Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tes Intelegensi

Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat intelegensi pada penelitian ini adalah tes *Advance Matrix Progress (AMP)*, yang diselenggarakan dengan bantuan dari Layanan Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis tidak melakukan perhitungan untuk menguji tingkat validitas dan reabilitas tes ini. Hal ini dikarenakan, tes ini merupakan tes yang telah baku untuk mengukur tingkat intelegensi dan telah diakui sesuai standar internasional. Bentuk tes ini terdiri dari 35 soal berganda dan harus diselesaikan dalam waktu 45 menit.

Klasifikasi tingkat *IQ* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

Tabel 3.1  
Klasifikasi Tingkat *IQ*

IQ	Klasifikasi
>130	Sangat cerdas
120 – 129	Cerdas
110 – 119	Di atas rata-rata
90 - 109	Rata-rata
80 – 89	Di bawah rata-rata
70 – 79	Batas lemah
< 69	Lemah mental

## 2. Tes Penguasaan Kosakata

Data penguasaan kosakata berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari atas 30 pertanyaan, yang terdiri dari 6 *Nomen* (kata benda), 6 *Adverbien* (kata keterangan), 6 *Verben* (kata kerja), 6 *Adjektive* (kata sifat), 6 *Konjunktion* (konjugasi). Soal test penguasaan kosakata bersumber dari buku *Studio d A2* dan buku latihan *Studio d A2 (Sprachtraining)*.

### a. Uji Validitas Tes Penguasaan Kosakata

Dari hasil penghitungan uji validitas untuk data Y diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,33. Dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 6$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,943. Hal

tersebut menunjukkan, bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan kata lain, variabel data Y dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata**

Dari hasil penghitungan uji reabilitas data Y diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,72 dan pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 34$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,697. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa tes kosakata yang dilakukan dalam penelitian ini reliabel.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk menyelesaikan masalah yang diangkat, yaitu:

#### **1. Tinjauan Pustaka atau Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, untuk memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoretis yang dapat menunjang dalam pembahasan atau penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

#### **2. Analisis Statistik**

Setelah data kedua variabel yang diperlukan terkumpul, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

##### **a. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y**

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya data variabel X dan Y.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka kedua variabel homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka kedua variabel tidak homogen

### b. Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data tes tentang tingkat tingkat intelegensi dengan penguasaan kosakata.

### c. Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui linear dan berarti atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y dihitung koefisien korelasi kedua variabel tersebut dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Selanjutnya besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan cara mencari Koefisien Determinasi (KD), dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan 100%.

Untuk mengetahui apakah korelasi kedua variabel, yakni tingkat intelegensi dan penguasaan kosakata dilakukan uji t.

### 3.9 Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} < 0$$

Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.